

BAB III METODE PENELITIAN

Para ilmuwan dalam mempelajari lebih lanjut mengenai topik, gejala atau masalah tertentu biasanya menggunakan metode penelitian yang biasanya digunakan untuk menentukan langkah-langkah mengenai masalah, langkah-langkah tersebut yaitu dalam menentukan topik, mengumpulkan data yang relevan dan menganalisis data tersebut¹. Metode penelitian yang dikenal dalam proses ilmiah didefinisikan sebagai proses yang disengaja, terorganisir, sistematis dan terfokus pada pencapaian tujuan yang konkret dan abstrak, hal tersebut dikarenakan melibatkan penelitian dengan komponen ilmiah dan teoritis yang disebut dengan kegiatan ilmiah yang dimana penelitian perlu diatur di seputar kendala seperti waktu, uang dan ketersediaan data-data². Maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis yang sedang berkembang dalam masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengangkat data yang ada di lapangan dan terlibat langsung di dalam proses penelitian, sehingga peneliti mampu memaparkan serta menggambarkan situasi obyek di lapangan secara nyata dan jelas³. Penulis melakukan penelitian secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data informasi mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM Jenang Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus. Penelitian kualitatif sendiri merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasil penelitiannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain, melainkan melalui pengumpulan data, analisis, kemudian baru

¹ Prof. Dr. Cony R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Grasindo, 2018), 2.

² R. Semiawan, 5.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Pres, n.d.), 8–9, <http://laser.umm.ac.id/catalog-detail-copy/050001240/>.

diinterpretasikan⁴. Metode penelitian kualitatif biasa juga disebut dengan metode *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)⁵. Lexy J. Moelong juga telah menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam bentuk alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁶.

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus dengan *study* kasus pada sampel UMKM Jenang Kudus. Setelah peneliti mengetahui pengertian serta karakteristik dari penelitian kualitatif, maka peneliti bertugas untuk mengumpulkan data dari pemilik UMKM Jenang Kudus serta menggali informasi mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM tersebut.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus, berjumlah 52 unit UMKM Jenang. Melihat banyaknya UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus serta keterbatasan peneliti, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan teknik *purpose sample* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus, diantaranya yaitu 1) UD. Jenang Karomah Kudus, 2) PJ. Matahari Kudus, 3) UD. Jenang Aliya Kaliputu Kudus, 4) UD. Jenang Armina Kudus, 5) PJ. Menara Kudus. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, S. Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bojong Genteng, Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8–9.

⁵ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes and M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 1st ed. (Taman Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher (Anggota IKAPI), 2015), 4.

1. UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus yang sudah menyusun catatan keuangan.
 2. UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus yang memiliki catatan keuangan yang cukup komprehensif.
- Pemilihan sampel dilakukan melalui proses berikut:
1. Dilakukan peninjauan awal terhadap sejumlah UMKM Jenang di Kabupaten Kudus untuk memastikan mereka memenuhi kriteria di atas. Dari peninjauan ini, ditemukan sejumlah UMKM yang memenuhi kriteria tersebut.
 2. Dari UMKM yang memenuhi kriteria, dilakukan pemilihan secara acak sebanyak 5 UMKM untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pemilihan secara acak ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih mewakili populasi UMKM Jenang di Kabupaten Kudus secara umum.

Dengan demikian, sampel yang dipilih dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan representatif tentang penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM Jenang di Kabupaten Kudus. Pemilihan sampel juga menggunakan metode *accidental sampling*. Teknik ini dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

C. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti yaitu di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Jenang yang ada di Kabupaten Kudus. Mengingat bahwa UMKM ialah salah satu faktor utama dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, maka dari itu agar bisa merencanakan pertumbuhan usahanya dengan lebih baik, pelaku UMKM sangat membutuhkan laporan keuangan yang sejalan dengan SAK EMKM. Penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk mengumpulkan data, karena itu peneliti telah memulai pengamatan subjek dan objek pada bulan Oktober 2023 dan akan terus melakukan pengamatan sampai tanggal akhir yang telah ditentukan.

D. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian digunakan untuk sumber informasi pada penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dijadikan sebagai informasi merupakan orang yang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti,

padahal dalam penelitian ini yang menjadi informan utama atau *key informan* adalah orang yang dianggap paling paham mengenai segala aktivitas yang ada di obyek penelitian tersebut⁷, dan peneliti memilih pemilik UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus. Istilah subyek penelitian mengacu pada individu yang berpartisipasi dalam *study* kualitatif juga memberikan informasi terkait data yang dicari oleh peneliti. Penelitian ini dalam mengumpulkan informasi menggunakan cara wawancara serta dokumentasi kepada narasumber yang relevan.

Pemilik UMKM merupakan pihak yang paling mengetahui dan memahami proses dan aktivitas usaha, termasuk proses penyusunan laporan keuangan. Mereka berada di posisi strategis dalam pengambilan keputusan sehari-hari dalam usaha, termasuk keputusan terkait pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, pandangan dan pengalaman mereka sangat penting untuk dipahami dalam penelitian ini. Selain itu, pemilik UMKM umumnya juga yang bertanggung jawab langsung atas kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi lainnya. Mereka juga yang umumnya berinteraksi dengan pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator dalam konteks laporan keuangan. Oleh karena itu, mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek penelitian, sedangkan responden merupakan orang yang berpartisipasi dengan memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti dalam survei, baik pertanyaan tersebut disajikan dalam bentuk kuesioner tertulis maupun ditanyakan langsung secara lisan⁸. Informasi yang dihasilkan dari *study* observasi berasal dari *study* obyek ataupun analisis fisik⁹. Mengumpulkan data yang relevan sangatlah penting untuk bisa menghasilkan *study* yang berkualitas tinggi menurut teori penelitian kualitatif, maka dari itu data harus dikumpulkan secara relevan agar tidak menimbulkan kesalahan¹⁰.

⁷ T. Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 138.

⁸ T. Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, 137.

⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 74.

¹⁰ Siyoto, SKM., M.Kes and Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

Sekarang aspek yang paling penting dalam penelitian ini ialah keandalan sumber data yang sedang digunakan, jika ada masalah dalam menemukan informasi yang tidak relevan, maka akan ada masalah dalam pengumpulan informasi yang tidak diperlukan. Para peneliti dalam melakukan penelitian perlu terbiasa dengan metode pengumpulan informasi yang tersedia¹¹. Berikut merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian :

1. Sumber data primer

Data primer secara langsung dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan kepada partisipan dan mengumpulkan wawancara dengan *key informan*, yang informasinya itu perlu diproses lagi¹². Sedangkan peneliti dalam membuat penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara narasumber pemilik UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus. Informasi yang diperoleh meliputi proses penyusunan laporan keuangan, penerapan SAK EMKM, dan tantangan serta hambatan dalam penerapannya. Selain itu, data primer juga mencakup observasi langsung peneliti terhadap proses bisnis dan kegiatan akuntansi di UMKM tersebut.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah kegiatan peneliti mengumpulkan informasi yang digunakan untuk sumber utama. Data sekunder biasanya terbentuk dari data laporan maupun data dokumentasi yang sudah tersedia dan juga bersumber dari penelitian terdahulu, jurnal, buku, artikel dan berita¹³. Sedangkan peneliti dalam membuat penelitian ini menggunakan data sekunder melalui jurnal yang berkaitan dengan judul SAK EMKM, berita yang terkait dengan judul, data-data yang telah tersedia oleh pelaku UMKM serta data catatan keuangan UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber. Pertama, laporan keuangan dan dokumentasi lainnya yang disediakan oleh UMKM Jenang di Kabupaten Kudus. Ini mencakup laporan keuangan historis, catatan transaksi, dan dokumen lain yang relevan dengan penerapan SAK EMKM. Kedua, penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan artikel

¹¹ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, M.Si., *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 2 (Prenada Media Group, 2015), 129.

¹² Tersiana, *Metode Penelitian*, 75.

¹³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan 9 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 92.

yang berkaitan dengan SAK EMKM dan UMKM. Ini digunakan untuk memahami konteks dan teori yang relevan dengan penelitian ini.

F. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah variabel atau parameter yang digunakan untuk mengukur atau menilai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, indikator penelitian dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Jenang di Kabupaten Kudus. Indikator-indikator ini penting untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan dan efektivitas pelaporan keuangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Adapun indikator yang digunakan meliputi pengakuan dan pengukuran pendapatan serta pengakuan dan pendapatan beban. Kedua indikator ini dipilih karena mereka secara komprehensif mencerminkan keadaan keuangan untuk menentukan suatu penghasilan diakui sebagai pendapatan dan biaya diakui sebagai beban dari UMKM yang diteliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menganalisis data yang sesuai dengan studi lapangan, maka dibutuhkan data yang akurat dan terpercaya sehingga nantinya hasil dari proses penelitian dinyatakan benar dan dapat dipercaya. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pertanyaan lisan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek untuk penelitian¹⁴. Peneliti memiliki pilihan untuk melakukan wawancara secara langsung, agar lebih jelas. Jenis wawancara yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana ada beberapa pertanyaan terbuka dalam melakukan wawancara. Jawaban atas pertanyaan awal dianalisis, kemudian pertanyaan baru dirumuskan berdasarkan apa yang telah dipelajari¹⁵.

¹⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 105.

¹⁵ Jogiyo Hartono M., M.B.A., Ph.D., Prof., *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2018), 59–62.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara fleksibel tetapi masih mempertahankan pedoman penelitian yang telah ditentukan sebelum proses wawancara berlangsung. Selain itu peneliti juga bisa memberikan pertanyaan tambahan yang sesuai dengan kebutuhan. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber individu maupun organisasi, laporan keuangan, bagan organisasi, sejarah perusahaan, catatan produksi serta dokumen serupa lainnya bisa digunakan sebagai sumber informasi ini¹⁶. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto wawancara, foto kondisi perusahaan, serta foto pencatatan keuangan UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus.

H. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar penelitian yang menekankan pada sikap dan jumlah orang, dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila terdapat kolerasi antara hasil penelitian dengan realita yang ada¹⁷. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

Member check atau pengecekan keanggotaan yaitu pemeriksaan anggota digunakan dalam prosedur validitas data, khususnya memberi tahu penyedia data. Ketika semua data sudah dikumpulkan dan konfirmasi akhir dari penyedia adalah semua yang tersisa, peneliti bisa menggunakan *member check* atau pengecekan keanggotaan untuk memastikan datanya akurat¹⁸. Mekanisme tersebut bisa dilakukan secara individual, dimana peneliti langsung berinteraksi dengan sumber data, sebagai bagian dari prosedur ini sumber data bisa ditambahkan, dikurangi, ataupun ditolak untuk mendapatkan data yang dapat diterima oleh semua pihak¹⁹. Uji keabsahan data pada penelitian

¹⁶ Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 114.

¹⁷ Muh. Fitrah, S.Pd., M.Pd. and Dr. Luthfiyah, M. Ag, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Bojong Genteng, Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

¹⁸ Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si. and Amirullah, SE., M.M., *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 228.

¹⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

ini dilakukan setelah wawancara kemudian memberikan 10 pernyataan yang berkaitan dengan judul kepada pemilik UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mendiskripsikan teknik apa yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Proses pengumpulan data tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan sifat tujuan penelitian apakah untuk eksplorasi, deskriptif ataupun menguji hipotesis²⁰. Adapun tahapan-tahapan analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian kualitatif bisa menggunakan berbagai cara, data yang bersifat numerik bisa dikumpulkan dengan cara survei menggunakan kuesioner atau memanfaatkan data sekunder yang sudah dikumpulkan pihak lain. Dokumen dari arsip ataupun tempat penyimpanan lainnya bisa digunakan untuk menyusun data penelitian. Wawancara, pengamatan langsung serta kelompok fokus merupakan tiga metode pengumpulan informasi yang paling umum²¹. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui wawancara serta dokumentasi UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus.

2. Reduksi data

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan data, memperhatikan penyederhanaan data, transformasi data dan abstraksi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk mempermudah penarikan kesimpulan dari data yang terkumpul dengan cara menyederhanakan dan mengubahnya menjadi bentuk lain²². Sementara itu pada penelitian ini peneliti memilih data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus.

Masyarakat : *Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (September 10, 2020): 150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

²⁰ Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 115.

²¹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), 20.

²² Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi Memahami Dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2015), 100.

3. Pemaparan data

Berbagai macam metode untuk menampilkan data, termasuk table, bagan dan grafik. Sebagai bagian dari analisis data kualitatif, penyajian data yang sudah dikumpulkan sangat penting untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. Semua ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh informasi yang diperoleh dan memikirkan apa yang bisa disimpulkan darinya²³. Sementara itu hasil pemaparan penelitian UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus ini berupa table.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dari setiap proyek analisis data. Penelitian ini dalam menarik kesimpulan akhir diambil berdasarkan data yang terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi pada UMKM Jenang yang ada di Kabupaten Kudus. Tujuan dari proses ini yaitu untuk memahami informasi yang sudah dikumpulkan dengan mengidentifikasi pola, koneksi serta *outlier*. Perbandingan antara pernyataan subjek penelitian dan konsep yang mendasari penelitian yang ada memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan²⁴.

²³ Khairun Nisya, *PTK Jadikan Guru Profesional* (Guepedia, 2019), 138.

²⁴ Nisya, 139.